

Buku ini dikembangkan atas dukungan:



Ayo kenali cuaca dan iklim di Indonesia!

Temukan perbedaan antara cuaca dan iklim. Pelajari jenis-jenis iklim di dunia dan Indonesia. Kamu akan tahu bagaimana cuaca dan iklim memengaruhi hewan, tumbuhan, dan manusia.

Kamu juga akan belajar cara hewan dan tumbuhan beradaptasi.

Bahkan, kamu bisa jadi detektif cuaca.

Mari bersama-sama mengenal lebih dekat cuaca dan iklim Indonesia!



KENALI PERUBAHAN IKLIM

Cuaca dan Iklim Indonesiaku



Yash Media
Jl. Imogiri Barat RT 04, Tanjung,
Bangunharjo, Sewon, Bantul, DIY 55188
Email: yashmediaco@gmail.com
<https://yashmedia.id>

ISBN 978-634-7327-16-1



9 786347 327161



Penulis: Grace Mailuhu
Ilustrator: Citra Nidya





KENALI PERUBAHAN IKLIM

Cuaca dan Iklim Indonesiaku



Penulis: Grace Mailuhu

Ilustrator: Citra Nidya

yash
media.

Hak Cipta pada Yayasan Literasi Anak Indonesia dan INOVASI

Dilindungi undang-undang.

Penafian:

Buku ini disiapkan oleh YLAI dengan pendanaan Pemerintah Australia melalui Program Inovasi untuk Anak Sekolah Indonesia (INOVASI) dalam rangka pengayaan buku non-teks penunjang Pendidikan Perubahan Iklim pada kurikulum nasional. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Indonesia serta INOVASI. Isi buku sepenuhnya menjadi tanggung jawab YLAI, Kemendikdasmen, dan INOVASI serta tidak mencerminkan pandangan Pemerintah Australia. Pemerintah Australia/Departemen Luar Negeri dan Perdagangan (DFAT) tidak memperoleh keuntungan, pendapatan, peluang bisnis, aset jangka panjang, laba, maupun manfaat lainnya dalam bentuk apapun dari penerbitan dan penjualan buku ini.

Cuaca dan Iklim Indonesiaku

Penulis : Grace Mailuhu
Ilustrator : Citra Nidya

Penyunting Naskah : Moemoe
Penyunting Visual : Grace Mailuhu
Penata Letak : Astrid Arastazia

Peninjau Ahli Klimatologi : Desak Putu Okta Veanti
Peninjau Ahli Infografik : Lambok E. Hutabarat

Program Inovasi untuk Anak Sekolah Indonesia (INOVASI) Kemitraan Pendidikan Antara Australia dan Indonesia

Yayasan Literasi Anak Indonesia (YLAI)

Dikembangkan oleh:

Yayasan Literasi Anak Indonesia
Jl. Tukad Balian No. 162 B, Banjar Kelod, Renon, Denpasar Selatan, Denpasar, Bali
<https://literasi.org>

Diterbitkan oleh:

Yash Media
Jl. Imogiri Barat RT 04, Tanjung, Bangunharjo, Kec. Sewon, Kab. Bantul,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55188
Email: yashmediaco@gmail.com
<https://yashmedia.id>

© 2025, Yayasan Literasi Anak Indonesia

Isi buku ini menggunakan huruf Niramit.

24 hlm. : 21 x 29.7 cm.

ISBN: 978-634-7327-16-1

Kata Pengantar

Hai, anak-anak Pelindung Bumi!

Selamat datang di perjalanan penuh inspirasi untuk mencintai dan merawat bumi bersama-sama. Buku ini akan membimbingmu memahami perubahan iklim dengan cara yang menyenangkan dan mudah dimengerti.

Di dalam buku ini, kamu akan:

- mengenal apa itu perubahan iklim dan mengapa kita perlu peduli;
- melihat bagaimana perubahan iklim memengaruhi hewan, tumbuhan, dan kehidupan kita;
- belajar tentang cara-cara sederhana untuk merawat bumi kita tercinta; dan
- menemukan ide-ide kreatif untuk menjadi pahlawan lingkungan di rumah dan sekolah.

Setiap halaman buku ini dipenuhi informasi dan gambar-gambar menarik yang akan membuatmu makin bersemangat untuk menjaga bumi kita yang istimewa.

Ingat, kamu adalah bagian penting dari upaya melindungi bumi. Dengan membaca buku ini, kamu sedang mengambil langkah besar untuk memahami dan merawat bumi kita. Bukalah hatimu, aktifkan rasa pedulimu, dan bersiaplah untuk menjadi Pelindung Bumi yang hebat.

Selamat membaca dan berbuat baik untuk bumi kita.

Tim Pengembangan Buku
Yayasan Literasi Anak Indonesia

Daftar Isi

Kata Pengantar	3
Daftar Isi.....	5
Daftar Gambar dan Tabel.....	6
Glosarium.....	23
Daftar Pustaka	24



Daftar Gambar



Infografik Peta Iklim Dunia10



Tabel Jurnal Pengamatan Cuaca.....22



Apa itu Cuaca dan Iklim?

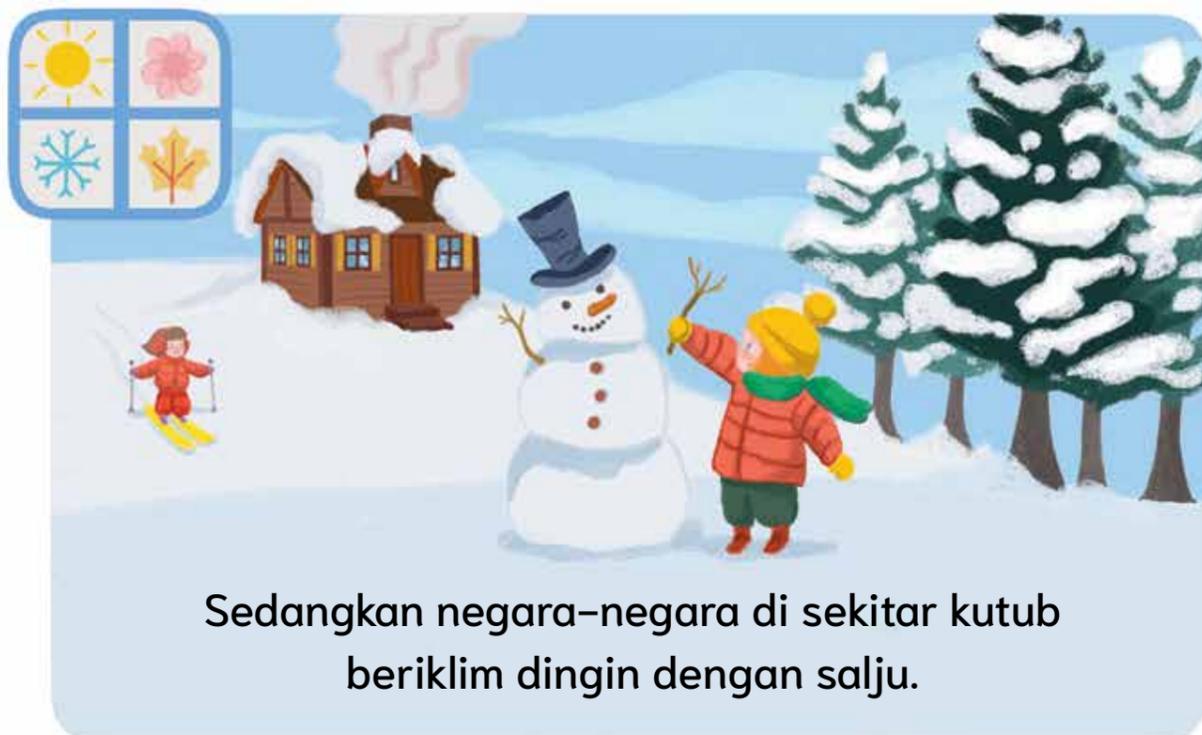
Cuaca adalah keadaan **atmosfer** yang kita rasakan setiap hari. Saat matahari bersinar terang, berarti **cuaca** sedang cerah. Saat angin bertiup kencang, berarti cuaca berangin. Saat langit dan awan gelap, berarti cuaca sedang mendung.

Kita bisa mengamati cuaca setiap waktu. Kadang cuaca bisa berubah berkali-kali dalam satu hari. Misalnya pagi hari cuaca terlihat cerah dan panas. Namun, siang hari langit berawan dan sorenya turun hujan.

Cuaca berbeda dengan iklim yang perubahannya cukup lama. Iklim adalah rata-rata cuaca yang terjadi dalam waktu yang sangat lama. Biasanya berlangsung selama 30–40 tahun.



Para ahli mengukur cuaca setiap hari selama puluhan tahun. Dari situ mereka tahu bahwa Indonesia beriklim tropis hangat.

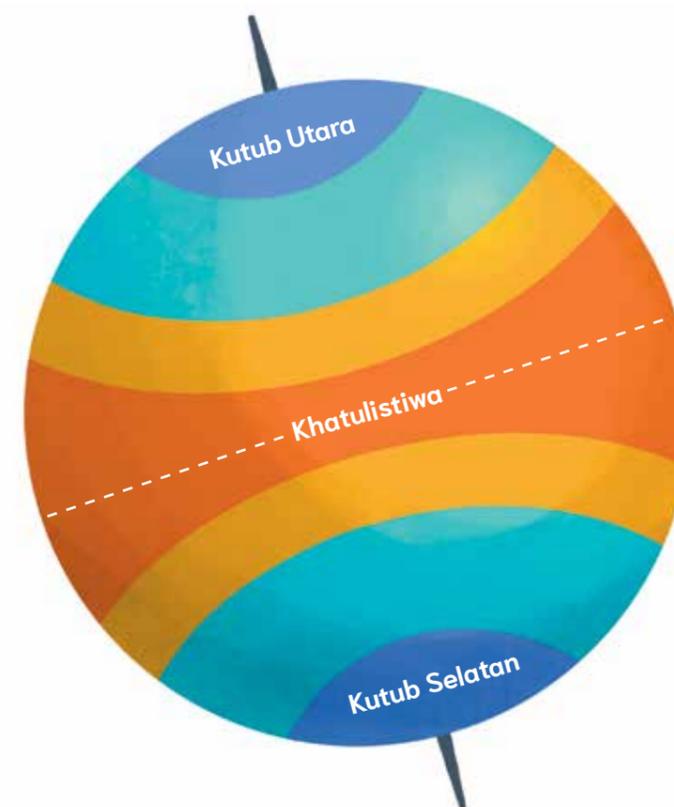


Sedangkan negara-negara di sekitar kutub beriklim dingin dengan salju.

Cuaca rata-rata di suatu tempat digambarkan sebagai iklimnya. Cuaca di Indonesia biasanya hangat dan kering. Indonesia memiliki iklim yang hangat dan kering. Sebaliknya, Selandia Baru memiliki iklim yang sejuk dan lembap.

Iklim suatu wilayah dipengaruhi oleh seberapa jauh jaraknya dari khatulistiwa. Iklim di dunia sering kali dibagi menjadi empat jenis.

Ayo kita lihat keempat iklim itu!



- Iklim Tropis
- Iklim Sedang
- Iklim Subtropis
- Iklim Kutub



Iklm Tropis

Musim utama:
kemarau dan hujan.
Suhu rata-rata:
20–30 °C sepanjang tahun.

Indonesia terletak di garis khatulistiwa sehingga memiliki iklim tropis. Di sini, kita bisa menemukan hutan hujan tropis yang lebat. Selain Indonesia, negara-negara dengan iklim tropis adalah Brasil dan Kongo.



Iklm Subtropis

Musim utama:
semi, panas, gugur, dan dingin.
Suhu rata-rata:
10–20 °C pada musim dingin dan 25–35 °C pada musim panas.

Daerah beriklim subtropis memiliki empat musim. Kita bisa temukan padang rumput luas dan hutan campuran. Bagian selatan Tiongkok dan sebagian besar Australia beriklim subtropis.



Iklm Sedang

Musim utama:
semi, panas, gugur, dan dingin.
Suhu rata-rata:
–10 °C pada musim dingin dan 30 °C pada musim panas.

Daerah beriklim sedang juga memiliki empat musim. Cuacanya agak ekstrem. Hutan gugur adalah ekosistem khas di sana. Dihuni oleh beruang, rusa, dan tupai. Jerman, Jepang, dan bagian timur laut Amerika Serikat beriklim sedang.

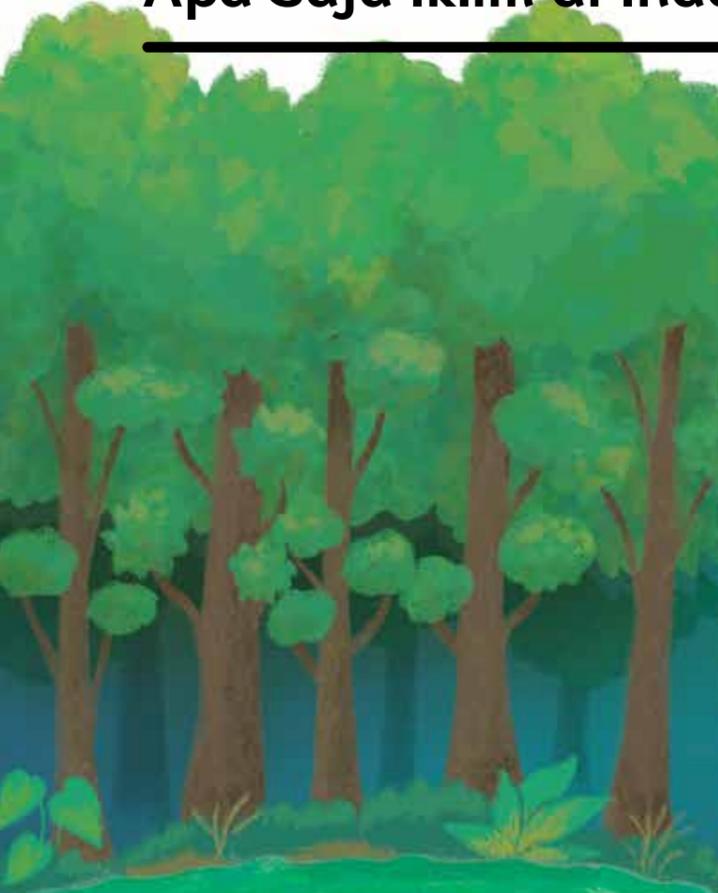


Iklm Kutub

Musim utama:
semi, panas, gugur, dan dingin.
Suhu rata-rata:
mencapai –40 °C pada musim dingin dan di bawah 10 °C pada musim panas.

Iklim kutub bersuhu dingin sepanjang tahun. Tundra merupakan ekosistem di sana. Dihuni oleh penguin, anjing laut, dan beruang kutub. Greenland, Antartika, dan sebagian utara Rusia beriklim kutub.

Apa Saja Iklim di Indonesia?

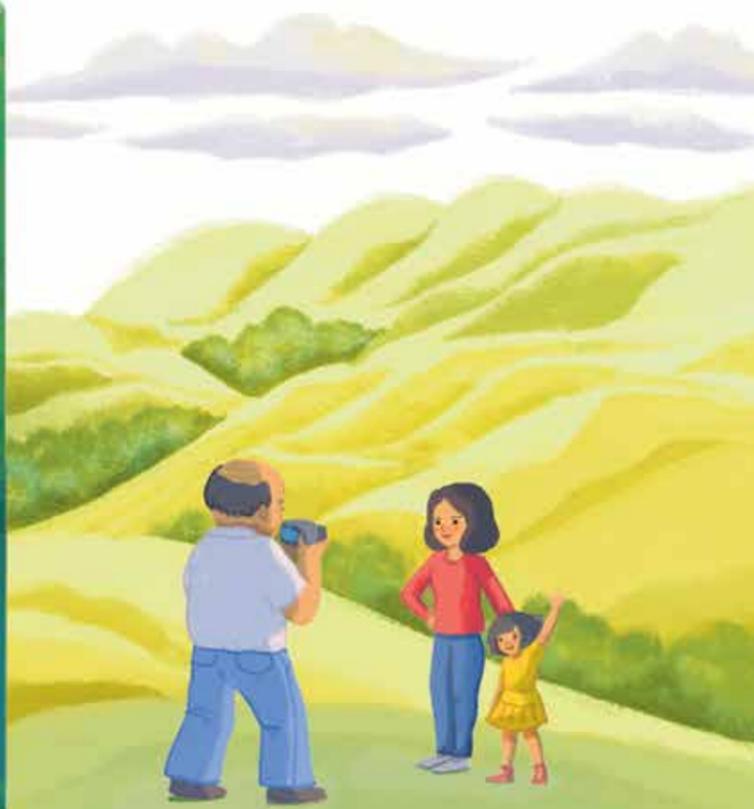


Iklim Tropis Basah

Di daerah dengan iklim ini hujan sering turun. Cuacanya hangat dan lembap.

Sebagian besar Pulau Sumatra, Kalimantan, dan Papua beriklim tropis basah.

Iklim ini membantu pohon-pohon tumbuh besar dan tinggi. Itu sebabnya kita bisa menemukan hutan hujan tropis di sana.



Iklim Tropis Kering

Di daerah ini musim kemaraunya panjang. Hujan jarang turun. Cuacanya juga lebih panas. Pulau Sumba dan sebagian Pulau Timor termasuk dalam iklim ini.

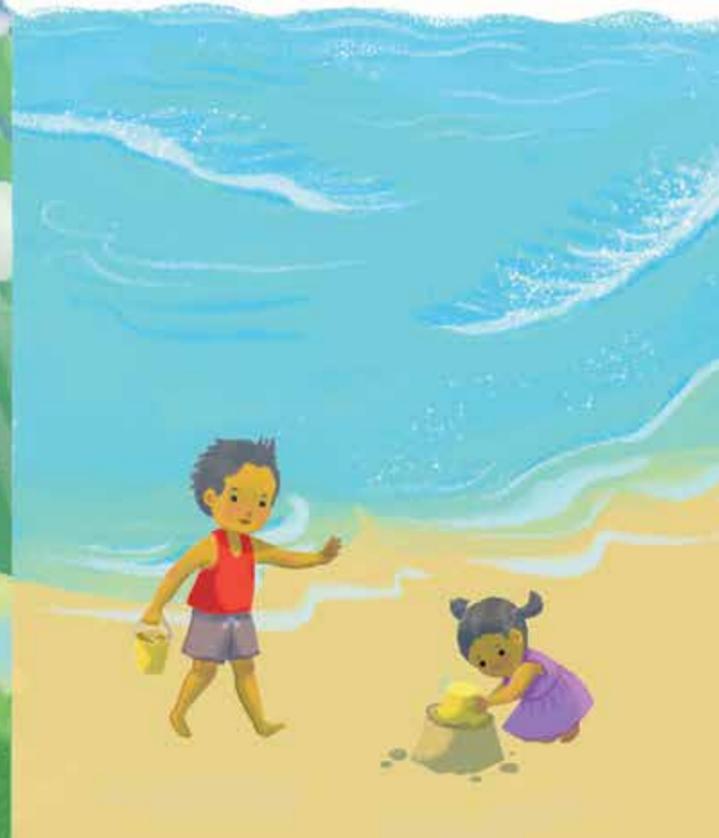
Hanya rumput-rumputan dan pohon kecil bisa bertahan hidup di sini. Kita bisa temukan padang sabana yang luas di daerah ini.



Iklim Pegunungan

Di daerah ini cuacanya sejuk dan sering berkabut. Kadang terasa dingin pada siang hari. Terutama pada malam hari. Hujan sering turun karena awan tersangkut di gunung.

Pohon pinus dan kebun tembakau cocok tumbuh di daerah ini. Contohnya di Gunung Slamet, Jawa Tengah.



Iklim Pesisir

Pulau-pulau kecil dan pesisir Indonesia memiliki iklim ini. Di sini anginnya kencang dan sering hujan. Suhu udaranya tetap hangat.

Banyak pohon kelapa dan bakau tumbuh subur di sini. Contohnya di Kepulauan Seribu dan pulau-pulau kecil di Indonesia.

Apa Saja Musim di Indonesia?



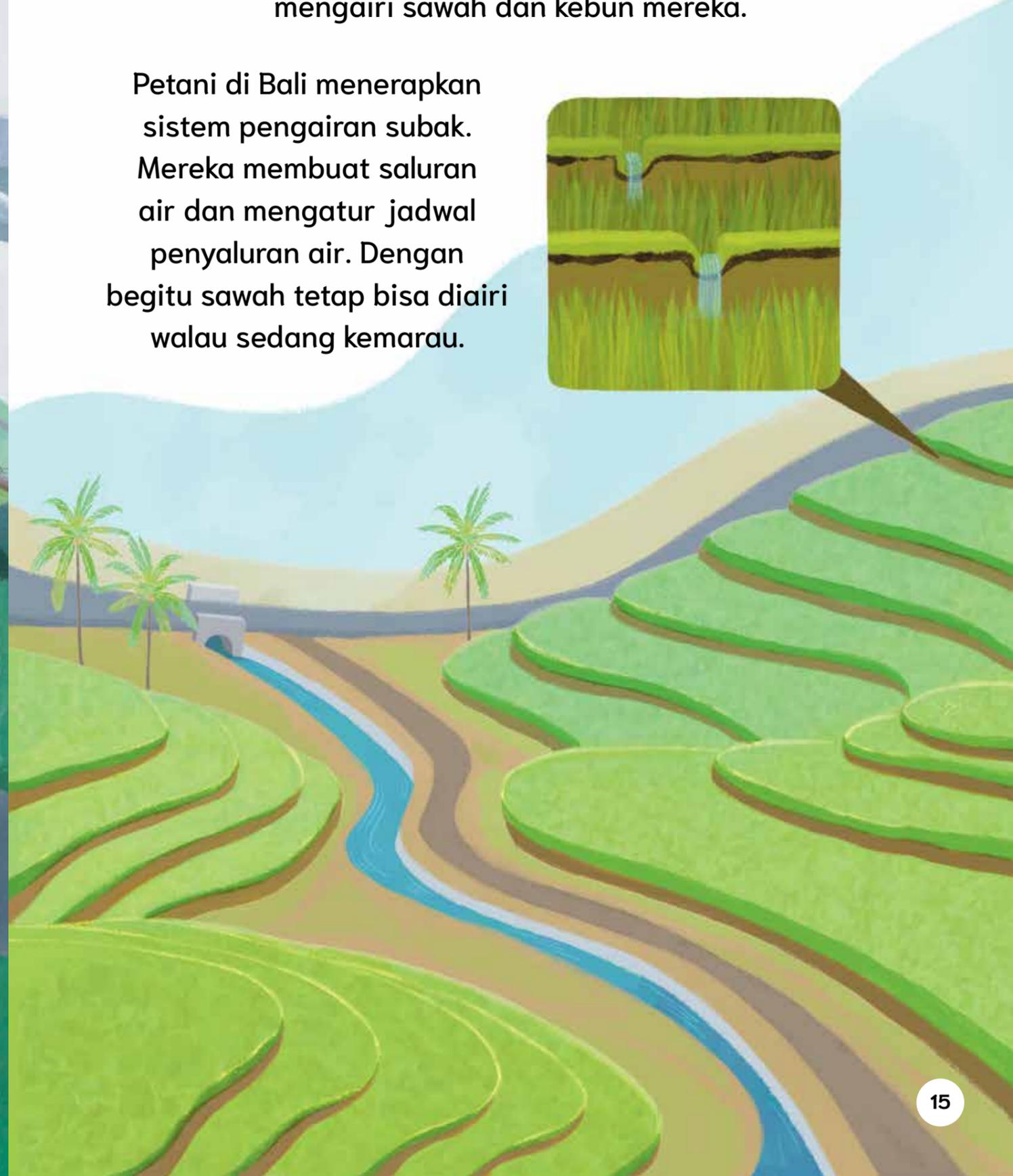
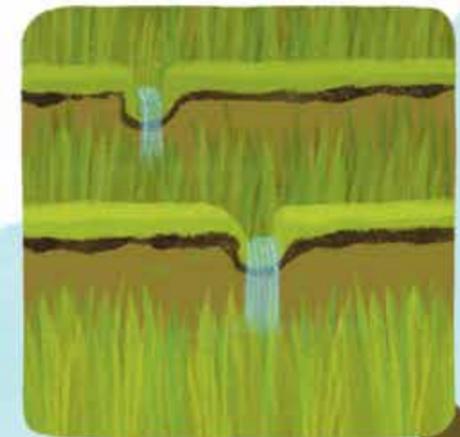
Musim kemarau terjadi pada bulan Mei sampai Oktober. Pada musim ini sehari-harinya cuaca cerah dan panas. Hujan juga jarang turun dan langit berwarna biru cerah.



Musim hujan dimulai pada bulan November sampai April. Sering hujan lebat, bahkan ada badai petir. Udara sering terasa sejuk, terutama pada malam hari.

Kedua musim di Indonesia memberi banyak keuntungan bagi kita. Cuaca hangat membantu petani menanam padi dan sayuran sepanjang tahun. Ketika kemarau, petani harus mengairi sawah dan kebun mereka.

Petani di Bali menerapkan sistem pengairan subak. Mereka membuat saluran air dan mengatur jadwal penyaluran air. Dengan begitu sawah tetap bisa diairi walau sedang kemarau.





Musim hujan membuat sumber air berlimpah. Sungai, danau, dan kolam terisi dengan air tawar. Ikan air tawar dapat berkembang biak berkat air yang melimpah

Ketika musim hujan, burung-burung membuat sarang untuk bertelur. Makanan juga berlimpah tersedia untuk anak-anak mereka.



Musim kemarau tetap bermanfaat meski hujan jarang turun. Cuaca kering membantu buah-buahan matang sempurna. Angin pada musim ini turut memudahkan penyebaran biji.

Burung dan serangga lebih mudah bermigrasi ketika musim kemarau. Musim kemarau juga membantu mengurangi parasit pada hewan.

Namun, kemarau berkepanjangan dapat mengancam hidup tumbuhan dan hewan. Persediaan air menjadi sedikit. Hal ini menyebabkan tumbuhan susah bertahan hidup. Itu berarti persediaan makanan akan berkurang.

Kekeringan yang hebat bisa menyebabkan kebakaran hutan. Hewan-hewan bisa kehilangan habitatnya. Tumbuhan dan hewan bisa terancam punah.

Peran Iklim dan Cuaca bagi Manusia

Iklim dan cuaca sangat memengaruhi hidup kita. Cuaca menentukan pakaian yang kita pakai. Ketika panas, kita memakai pakaian tipis. Jika hujan, kita memakai jas hujan dan payung.

Iklim menentukan sumber makanan yang tumbuh di sekitar kita. Di Indonesia yang hangat, kita menanam padi. Buah-buahan tropis seperti manggis, mangga, dan pepaya tumbuh subur di sini.



Di negara dingin, gandum dan anggur lebih banyak ditanam. Mereka juga lebih sering mengenakan pakaian hangat saat cuaca bersalju.



Kita harus pintar **beradaptasi** dengan cuaca dan iklim.

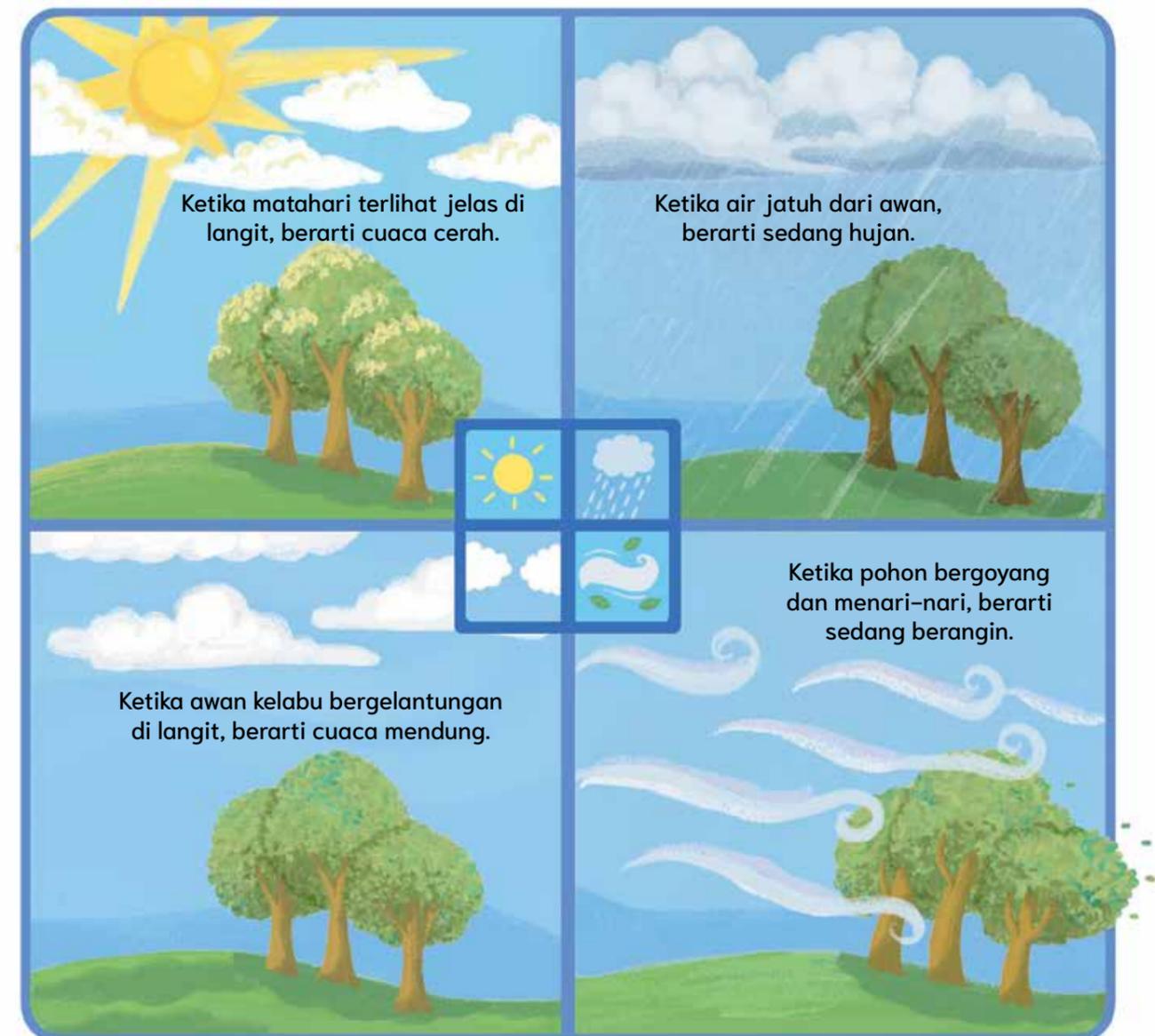
Kesehatan kita bisa dipengaruhi cuaca dan iklim. Kita rentan terkena flu ketika musim hujan. Saat musim kemarau, kita perlu minum banyak air.

Rumah-rumah di Indonesia dirancang berjendela banyak dan beratap tinggi. Rancangan ini memudahkan sirkulasi udara untuk bergerak. Rumah-rumah di negara dingin berdinding tebal untuk menjaga kehangatan.

Ayo Amati Cuaca!

Banyak hal yang bisa dipelajari dari cuaca dan iklim. Ilmuwan yang mempelajari cuaca disebut **ahli meteorologi**. Mereka mengamati awan, angin, dan suhu udara setiap hari.

Namun, kita tidak perlu menjadi seorang ilmuwan untuk mengamati cuaca. Kita bisa mengetahuinya dengan melihat ke luar rumah. Coba perhatikan tanda-tanda ini.



Selain mengamati cuaca, kita juga bisa mengetahui suhu udara. Kita dapat menggunakan termometer untuk mengukur suhu.

Termometer merupakan alat khusus yang berisi cairan di dalamnya. Ketika cairan tersebut naik, artinya suhu di sekitar memanas. Ketika cairan turun, berarti suhu makin dingin.

Kamu sekarang tahu pentingnya mengetahui keadaan cuaca. Kamu juga bisa jadi detektif cuaca seperti ahli meteorologi.



Caranya mudah. Ayo dicoba!

Setiap hari, saat istirahat siang, coba amati awan di langit. Perhatikan bentuk dan warnanya. Kemudian, catat apa yang kamu lihat ke dalam jurnal pengamatan seperti tabel berikut ini:

Tanggal	Bentuk Awan	Warna Awan	Prakiraan Cuaca

Glosarium

- adaptasi : cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan keadaan di sekitar mereka agar dapat bertahan hidup; misalnya dengan cuaca dan iklim
- ahli meteorologi : seorang ahli yang pekerjaannya khusus mempelajari dan meramalkan cuaca
- atmosfer : lapisan udara tebal yang menyelimuti dan melindungi suatu planet, termasuk Bumi
- cuaca : keadaan udara yang kita rasakan setiap hari, bisa berubah-ubah dari hari ke hari
- iklim : pola cuaca di suatu daerah yang berlangsung selama bertahun-tahun, biasanya selama 30 tahun
- peta iklim : gambar peta yang menunjukkan cuaca di berbagai tempat di dunia
- parasit : makhluk hidup yang tinggal di dalam atau di atas makhluk hidup lain untuk mendapatkan makanan dan tempat tinggal, tetapi merugikan makhluk yang ditumpanginya

Daftar Pustaka

Pindai kode QR untuk melihat daftar pustaka



<http://s.id/DP-CuacaDanIklimIndonesiaku>

Profil Penyusun



Grace Mailuhu

Mencintai buku dan film animasi sejak kecil. Akhirnya, pada tahun 2014 ia bergabung bersama YLAI dan mulai menemukan dunia buku cerita anak yang penuh warna. Sejak saat itu ia membimbing para penulis dan ilustrator mengembangkan ide-ide seru untuk lebih dari 80 buku cerita anak. Harapannya adalah membawa anak-anak menjelajahi dunia imajinasi tak terbatas.



Citra Nadia

Ilustrator lepas sejak 2019. Dia telah berkolaborasi dengan penerbit-penerbit mayor di Indonesia, Kemendikbudristek, dan lain-lainnya. Gemar membaca buku-buku cerita dan menonton video-video kucing yang lucu pada waktu senggangnya. Bisa disapa melalui surel di sicitranidya@gmail.com.